

# 2023



# LAPORAN TAHUNAN



**DESA LESTARI**  
SWADAYA • SWATATA • SWASTA

[www.desalestari.com](http://www.desalestari.com)  
[office@desalestari.com](mailto:office@desalestari.com)

# PRAKATA

- Perkumpulan Desa Lestari, sebagai organisasi masyarakat sipil (OMS) senantiasa mengupayakan agar terus bertumbuh dan menjadi bagian dari gerakan masyarakat global yang berpihak pada masyarakat yang berada di tingkat tapak. Desa adalah bagian yang tidak terpisahkan dari perkembangan peradaban. Pemberdayaan masyarakat adalah kerja yang tak akan pernah usai, sehingga inovasi program harus didesain sedetail mungkin menyesuaikan kebutuhan masyarakat (desa) dalam menghadapi perkembangan jaman, termasuk dalam pemanfaatan teknologi digital.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami kemajuan pesat, yang mempengaruhi metode dan pendekatan dalam kerja-kerja pemberdayaan. Dalam penguatan kapasitas bagi Pemerintah Desa pun harus beradaptasi dengan pemanfaatan TIK untuk memberikan pelayanan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Komunitas-komunitas di desa dengan cepat beradaptasi dengan penggunaan perangkat digital, bahkan tidak sedikit komunitas di desa yang menciptakan aplikasi sederhana untuk memudahkan interaksi dan melaksanakan pembangunan di desa.

Isu iklim dalam pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas Pemerintah Desa menjadi hal baru yang dipilih Perkumpulan Desa Lestari. Dalam rantai nilai sistem pangan, masyarakat desa merupakan aktor utama penyedia bahan baku. Ketika dampak perubahan iklim semakin nyata, sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang diusahakan di desa mengalami penurunan produktivitas, bahkan di sebagian wilayah terjadi gagal panen karena bencana alam (kekeringan, banjir, dan tanah longsor). Kini, pembangunan di sektor tersebut harus menjadi bagian penting dan harus direncanakan dengan baik dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa (musrenbangdes) dan musyawarah desa (musdes).

Kami menyadari jika *fundraising* memasuki masa persaingan yang semakin ketat dan kompetitif. Donor yang semakin selektif menjadi tantangan bagi Perkumpulan Desa Lestari dalam mengembangkan ide dan inisiatif program. Refleksi ini muncul dalam Pertemuan Tahunan di Wisma Dios pada 3-5 Juli 2023. Salah satu strategi yang disepakati untuk diperkuat adalah pengembangan jejaring untuk memperkaya isu dan sudut pandang untuk diaplikasikan sesuai visi, misi, dan tujuan strategis organisasi. (\*)

Salam lestari,  
**Nurul Purnamasari**  
Chairperson



# DAFTAR ISI

<b>Prakata</b>	<b>1</b>
<b>Profil Kami</b>	<b>3</b>
<b>Pilar dan Struktur Organisasi</b>	<b>5</b>
<b>Belajar dari Desa</b>	<b>7</b>
<b>Memaknai Perjalanan</b>	<b>9</b>

# PROFIL KAMI

Desa sebagai sebuah entitas sosial politik formal dalam struktur kelembagaan pemerintahan di Indonesia memiliki kewenangan-kewenangan yang dimandatkan regulasi. Melalui UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, beserta regulasi turunannya, sangat jelas bahwa otonomi dan asal usul desa telah diakui. Segala isu pembangunan berhulu di desa, baik tentang kesehatan, lingkungan hidup, pangan, kelestarian adat, hingga pemanfaatan teknologi tepat guna. Desa juga bergeliat pada situasi politik, terutama menjelang Pemilu, Pilpres, dan Pilkada 2024. Inilah yang menjadikan desa adalah pilihan lokus terbaik untuk bekerja dalam banyak isu.

Sebagai OMS, Perkumpulan Desa Lestari menaruh kepedulian pada desa dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di terutama pada proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pemantauan pembangunan desa, menjadi prioritas utama Perkumpulan Desa Lestari dalam melaksanakan program-program penguatan kapasitas di desa. Secara legal, Perkumpulan Desa Lestari berdomisili di Yogyakarta, telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM RI pada 11 Oktober 2016. Mengusung visi "Terwujudnya masyarakat desa yang berdaya dengan mendorong terciptanya pengelolaan lingkungan yang lestari di Indonesia", Perkumpulan Desa Lestari ingin memberikan kontribusi dalam menguatkan keberdayaan masyarakat desa dalam kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dalam perjalanannya, Perkumpulan Desa Lestari berupaya mengambil peran dan tindakan strategis dalam mempromosikan tata kelola pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan berkelanjutan dalam mengelola sumber daya dan potensi yang dimiliki oleh desa.

Perjalanan 9 tahun Perkumpulan Desa Lestari menunjukkan bahwa hadirnya UU Desa telah mengubah pola dan tatanan kehidupan berdesa. Kerja pemberdayaan masyarakat menunjukkan jika penguatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal penting yang harus jadi prioritas, termasuk dalam pemerintahan desa. Hal ini ditunjukkan dengan membaiknya pelayanan publik di desa, semakin transparannya pengelolaan keuangan desa, dan menguatnya demokrasi di desa. Bergeraknya kelompok-kelompok masyarakat desa (kelompok tani, kelompok perempuan, kelompok kaum muda, kelompok disabilitas, dan kelompok-kelompok lain yang lahir secara organik di desa) sejak mula perencanaan pembangunan hingga memantau hasilnya menunjukkan keberanian mereka untuk berpartisipasi. Hasilnya memang belum sempurna, namun konsistensi perubahan harus diupayakan.

Untuk mendukung terwujudnya desa yang berdaya, bertata kelola pemerintahan yang baik dan efektif, masyarakat yang partisipatif dan mampu memanfaatkan sumber daya secara berkelanjutan, Perkumpulan Desa Lestari melakukan kolaborasi dengan banyak pihak. Mengupayakan pembangunan desa membutuhkan keterlibatan multi-pihak.





Tahun 2023, Perkumpulan Desa Lestari masih menjalankan program di isu lingkungan dan kehutanan di Kabupaten Kerinci atas dukungan dari GIZ dalam skema IKI Small Grant. Selain itu, kerja bersama PT Lintas Cipta Media (Lokadata) dalam penguatan kapasitas BUMDes di Kabupaten Kudus telah mendampingi berdirinya 85 BUMDes. Kedua program ini dilakukan dengan pendekatan pendampingan dan penguatan kapasitas yang ditujukan kepada Pemerintah Desa dan kelompok-kelompok masyarakat (kelompok tani dan pengelola BUMDes).

Perkumpulan Desa Lestari masih tergabung dalam Koalisi Adaptasi, sebuah aksi dari 9 OMS untuk mendorong kesadaran publik pada perubahan iklim dan mengadvokasi kebijakan dalam upaya pemulihan ekosistem di pesisir pulau-pulau di Nusa Tenggara Timur (NTT). Ada beberapa kegiatan di level desa di Kabupaten Rote Ndao, Kabupaten Sumba Timur, dan Kabupaten Lembata, salah satunya mendorong lahirnya kebijakan desa yang mendukung upaya dan kampanye mitigasi perubahan iklim di tingkat tapak.

Pada tahun ini, Perkumpulan Desa Lestari digandeng Wahana Visi Indonesia (WVI) untuk menyusun Kajian Akuntabilitas Sosial dalam Musyawarah Desa. Kajian ini merupakan bagian dari Rencana Aksi Nasional - Open Government Indonesia (RAN-OGI) yang mendorong akuntabilitas sosial dalam musyawarah desa. Wilayah yang menjadi sampel kajian adalah 6 desa yang berada di Kabupaten Kapuas Hulu, Kabupaten Sintang, dan Kabupaten Melawi di Provinsi Kalimantan Barat, dan 6 desa yang berada Kabupaten Ende, Kabupaten Bajawa, dan Kabupaten Kupang di Provinsi NTT. Keikutsertaan Perkumpulan Desa Lestari dalam kajian ini semakin meyakinkan jika untuk mencapai pembangunan desa yang akuntabel, harus dilakukan secara terbuka dan melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa, agar hasil pembangunan dapat dirasakan secara optimal.

Relasi Perkumpulan Desa Lestari dengan institusi pemerintahan di tingkat Desa hingga Nasional dibangun dengan berbagai strategi dan pendekatan advokasi. Pendampingan kepada desa lokus program dilakukan agar perencanaan pembangunan di desa dapat linear dengan rencana pembangunan pemerintahan supra Desa. Sebagai salah satu mitra strategis program Desa Cerdas yang dicanangkan oleh Kementerian Desa PDTT, kami mendapat kesempatan untuk berdialog dengan para pemangku kepentingan pemberdayaan masyarakat desa di berbagai lini.

Perkumpulan Desa Lestari senantiasa menggaungkan bahwa pembangunan desa harus dilakukan secara partisipatif, berbasis kekuatan dan kemandirian masyarakat desa setempat, serta berusaha memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengurangi kemampuan desa dalam pemenuhan kebutuhannya di masa depan. Hal tersebut dapat terwujud dengan optimalisasi potensi sumber daya desa untuk kesejahteraan masyarakat desa dalam membangun diri dan lingkungannya secara mandiri dan partisipatif.





---

# PILAR ORGANISASI

## VISI

Terwujudnya masyarakat yang berdaya dengan mendorong terciptanya pengelolaan lingkungan yang lestari di Indonesia.


## MISI

- Mewujudkan partisipasi, kemandirian, dan keswadayaan masyarakat dalam proses pembangunan di tingkat desa;
- Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di tingkat desa, terutama pada proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pemantauan pembangunan;
- Mewujudkan pemanfaatan secara berkelanjutan sumber daya lingkungan alam; dan
- Mewujudkan pelayanan yang efektif bagi mitra dan masyarakat.

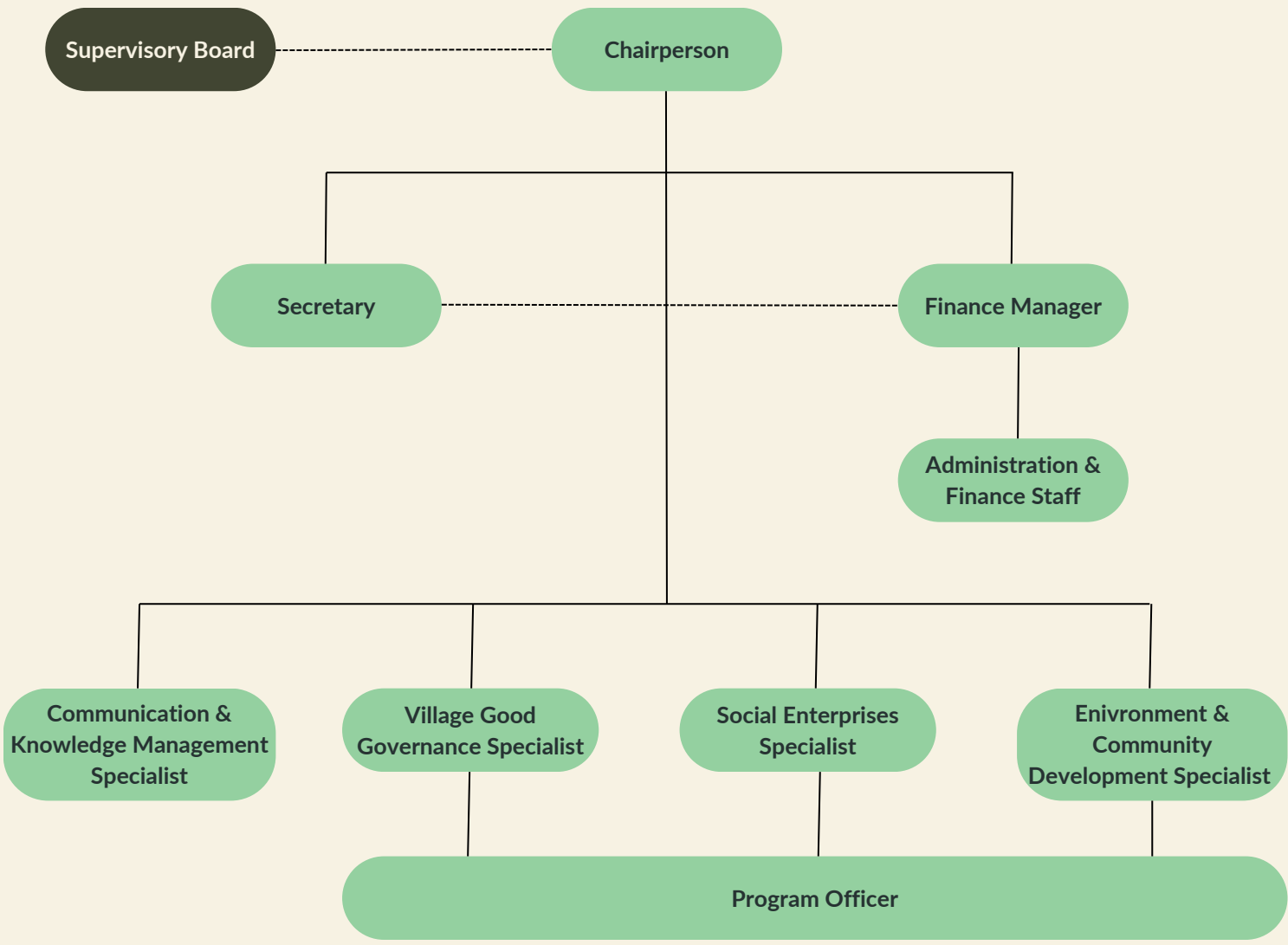
## ISU STRATEGIS

- Tata kelola pemerintahan desa
- Pemberdayaan masyarakat
- Ekonomi kerakyatan

## TUJUAN STRATEGIS

- Menggali dan memperkuat partisipasi, kemandirian dan keswadayaan masyarakat desa dalam seluruh siklus proses pengembangan dan pembangunan desa
  - Meningkatkan kapasitas dan memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat, terutama kelompok perempuan dan kelompok pemuda
  - Memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi dan keuangan desa
  - Memperkuat tata kelola dan kelembagaan pemerintahan desa, terutama pada proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pemantauan pembangunan desa sesuai dengan pelaksanaan UU No. 6 tahun 2014 tentang Desa
  - Memperbaiki kondisi lingkungan hidup dan infrastruktur publik desa
  - Memperkuat ekonomi masyarakat desa dan mengembangkan model-model bisnis sosial masyarakat, baik melalui Koperasi maupun BUMDes
  - Memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya lingkungan alam yang dimiliki desa
- 

# STRUKTUR ORGANISASI



# BELAJAR DARI DESA

## Asistensi Teknis Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

- Mitra: PT Djarum (Lokadata)
- Periode: 1 Januari 2023 - 31 Januari 2024

Penataan ekonomi desa perlu dilakukan melalui optimalisasi sumber daya desa dengan cara yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Salah satu solusi yang mampu mendorong gerak ekonomi desa adalah melalui BUMDes.

Pertumbuhan ekonomi pedesaan ditandai dengan berkembangnya kewirausahaan masyarakat dan pengelolaan aset desa. Geliat perekonomian desa di Kabupaten Kudus mulai terasa melalui program “Asistensi Teknis Pendirian dan Pengembangan BUMDes di Kabupaten Kudus” yang diinisiasi oleh Lokadata dan PT Djarum sejak tahun 2019. Hingga Desember 2023 tercatat kurang lebih 62 BUMDes telah berdiri dan beroperasi dengan pendampingan teknis dari Perkumpulan Desa Lestari.

Tantangan terbesar adalah mempertemukan beragam kepentingan di desa dalam pembentukan dan pendirian BUMDes. Tidak dapat dipungkiri jika Kabupaten Kudus sebagai kawasan industri, menjadikan mayoritas masyarakat usia produktif memiliki ketergantungan sangat besar pada sektor ini. Dampaknya, operasionalisasi BUMDes dilakukan di waktu senggang sebagai kegiatan sampingan. Sementara itu, ada tantangan yang bersifat kultural, dimana ada batasan waktu beraktivitas di ruang publik bagi perempuan, menjadikan proses pendampingan memerlukan strategi khusus agar perempuan dapat terlibat aktif dalam pengembangan dan operasionalisasi BUMDes.



# BELAJAR DARI DESA

## Pengurangan Deforestasi Melalui Penguatan Kapasitas Komunitas Kehutanan di Kerinci

- Mitra: GIZ GmbH
- Periode: 1 Agustus 2022-31 Juli 2024

Program ini dilaksanakan di 3 desa yang berada di kawasan penyangga Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Program ini mendorong para petani kayu manis dan kopi di sekitar kawasan hutan di Kabupaten Kerinci, Jambi untuk menerapkan sistem Praktik Agroforestri Berkelanjutan (SAP). Pada tahun kedua ini, intervensi program mendorong Pemerintah Desa Tamiai, Desa Pematang Lingkung, dan Desa Pungut Hilir melakukan perencanaan tata guna lahan desa, sehingga kelak mampu menyusun program dan kebijakan berperspektif lingkungan. Kegiatan ini melibatkan Pemerintah Desa, Badan Permusyawarata Desa (BPD), pemuka adat, perwakilan kelompok-kelompok usaha, perwakilan kelompok tani, kelompok pemuda, dan kelompok perempuan, sehingga hasil dari pengkajian potensi desa dapat memberi referensi prioritas untuk perencanaan program pembangunan desa.

Kerinci sebagai wilayah produsen kopi dan kayu manis, mengalami masalah penurunan produktivitas kedua komoditas tersebut. Akibatnya petani meninggalkan lahan tidak produktif tersebut dan melakukan pembukaan lahan baru hingga melewati batas hutan. Dalam proyek ini, sebagai salah satu upaya untuk memulihkan kembali kondisi lahan-lahan pertanian dan perkebunan yang kritis, Uji coba pembenahan lahan menggunakan pupuk organik yang diproduksi secara mandiri oleh petani menggunakan bahan-bahan lokal dilakukan di lahan-lahan kritis. Hasil dari uji coba terlihat saat Kerinci mengalami kemarau panjang pada bulan Agustus – November 2023, beberapa petani yang menerapkan SAP, tetap dapat menikmati hasil panen karena tanaman relatif lebih tahan terhadap ancaman kekeringan.





# MEMAKNAI PERJALANAN

Tahun 2023, Perkumpulan Desa Lestari melakukan refleksi bersama seluruh staf dan anggota organisasi. Sebagai organisasi yang bertumbuh, Perkumpulan Desa Lestari menyadari jika kapasitas personel akan mempengaruhi kapasitas organisasi. Maka, peningkatan kapasitas seluruh personel menjadi perhatian utama dalam dua tahun ke depan, sekaligus mempersiapkan kepemimpinan di lini generasi ketiga Perkumpulan Desa Lestari. Regenerasi menjadi isu penting dalam pengembangan organisasi, sehingga metode dan pendekatan dalam komunikasi organisasi harus beradaptasi dengan trend generasi. Hal ini tidak mudah, terlebih bagi pegiat organisasi yang sudah belasan bahkan puluhan tahun di OMS cenderung menggunakan pendekatan “old-style”, harus beradaptasi dengan karakter dan model komunikasi pegiat OMS dari kalangan Gen-Z.

Relasi dengan Pemerintah (di berbagai level), sesama OMS, akademisi perguruan tinggi, dan sektor swasta terus dilakukan untuk menguatkan posisi Perkumpulan Desa Lestari sebagai organisasi pemberdaya dengan isu kehidupan berdesa. Para personel organisasi berhasil menjadi “Duta” di berbagai kesempatan untuk memperkenalkan diri, membuka peluang kerja bersama, hingga memperoleh dukungan untuk kerja pemberdayaan.

Desa akan tetap menjadi lokus pada program-program yang dikembangkan oleh Perkumpulan Desa Lestari. Ada banyak isu dan sektor pembangunan yang dipusatkan di desa. Desa sebagai hulu yang menopang kehidupan warga kota, bahkan dunia. Masyarakat desa harus ditumbuhkan kepercayaan dirinya, sehingga mampu mengikis rasa inferior dan tidak percaya diri atas potensi dan kemampuannya. Desa berdaya adalah yang masyarakatnya mampu dan berani bersuara menentukan nilai tawar, memanfaatkan potensi desa untuk kemakmuran bersama, menginisiasi program dan kebijakan di desa, serta dihormati keberadaannya.

Menjelang tahun politik 2024, Perkumpulan Desa Lestari tetap berpegang pada prinsip non-partisan. Hal ini mengikat dari level Dewan Pengawas hingga Staf Operasional untuk tidak berafiliasi dengan pihak-pihak yang sedang bertarung di kancah Pemilu. Perkumpulan Desa Lestari memilih prinsip ini untuk tetap menjaga obyektivitas dalam kegiatan-kegiatan bersama masyarakat, sehingga tidak terikat pada pamrih tertentu dalam kerja pemberdayaan.(\*)





## KAMI ADA DI:

+62 274 - 5014285

office@desalestari.com

www.desalestari.com

Pogung Baru H-17A, Sinduadi,  
Mlati, Sleman, Yogyakarta

